

## **IMPLEMENTASI KASIH KRISTUS SEBAGAI KARYA PENYELAMATAN ALLAH BAGI PEMUDA MENURUT ROMA 5:5-11 DI GEREJA KRISTEN INJILI DI TANAH PAPUA FAKFAK PAPUA BARAT**

**Gresella Fitria Niweray<sup>1</sup>, Rabel Sobon<sup>2</sup>**

Sekolah Tinggi Teologi Duta Panisal Jember

**Email:** gresellaniweray@gmail.com<sup>1</sup>, abbysobon@gmail.com<sup>2</sup>

### **Abstract**

This research aims to increase a good understanding of the love of Christ as God's saving work for the youth of the Evangelical Christian Church in the Land of Papua Nazareth Wagon Fakfak West Papua. With the implementation of the love of Christ for the youth of the Evangelical Christian Church in the Land of Papua Nazareth Wagon Fakfak West Papua. Good recognition can be built in the youth fellowship. And the task of reminding each other is how the chairman always reaches out and embraces fellow youth who still do not understand the love of Christ as God's saving work. And the youth of the Evangelical Christian Church in Tanah Papua Fakfak West Papua, become salt and light that are always useful and become the radiance of Christ's love.

The formulations in this study are (1) What is meant by the love of Christ, for the youth of the Papuan Evangelical Christian Church Nazareth Wagon Fakfak West Papua.

(2) How is the relationship of Christ's love according to the book of Romans 5: 5-11, for the youth fellowship of the Evangelical Christian Church in the Land of Papua Nazareth Wagon Fakfak West Papua. (3) How is the implementation of Christ's love as God's saving work according to the Book of Romans 5: 5-11 in the youth of the Evangelical Christian Church in the Land of Papua Nazareth Wagon Fakfak West Papua. The method used by researchers is a quantitative method with a research design of Experimental Design one-Shot case Study this design because there is a group that is given treatment.

Data collection techniques used by researchers questionnaires (questionnaires) and interviews. While the data analysis technique used to test the hypothesis is a simple linear regression in the help of IBM SPSS statistics 16.0.

**Keywords:** David; Leadership Style; The United Kingdom of Israel.

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan meningkatkan pemahaman yang baik tentang kasih Kristus sebagai karya penyelamatan Allah bagi pemuda Gereja Kristen Injili Di Tanah Papua Nazaret Wagon Fakfak Papua Barat. Dengan terlaksana implementasi kasih Kristus bagi pemuda Gereja Kristen Injili Di Tanah Papua Nazaret Wagon Fakfak Papua Barat. Dapat terbangun pengenalan yang baik dalam persekutuan pemuda. Dan menjadi tugas saling mengingatkan adalah bagaimana ketua selalu menjangkau dan merangkul rekan-rekan pemuda yang masih belum memahami kasih Kristus sebagai karya penyelamatan Allah. Dan pemuda Gereja Kristen Injili Di Tanah Papua Fakfak Papua Barat, menjadi garam dan terang yang selalu berguna dan menjadi pancaran dari kasih Kristus.

Rumusan dalam penelitian ini adalah (1) Apakah yang dimaksud dengan kasih Kristus, bagi pemuda Gereja Kristen Injili Papua Nazaret Wagom Fakfak Papua Barat. (2) Bagaimana hubungan kasih Kristus menurut kitab Roma 5:5-11, bagi persekutuan pemuda Gereja Kristen Injili DiTanah Papua Nazaret Wagom Fakfak Papua Barat.(3) Bagaimana implementasi kasih Kristus sebagai karya Penyelamatan Allah menurut Kitab Roma 5:5-11 di pemuda Gereja Kristen Injili Di Tanah Papua Nazaret Wagom Fakfak Papua Barat. Metode yang di gunakan peneliti adalah metode kuantitatif dengan rancangan penelitian *Design Eksperiment one-Shot case Study* rancangan ini karena terdapat suatu kelompok yang di bererikan perlakuan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti kuesioner (angket) dan wawancara. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah regresi linear sederhana dalam bantuan IBM SPSS statistik 16.0

**Kata Kunci:** Daud; Gaya Kepemimpinan; Kerajaan Israel Bersatu.

## PENDAHULUAN

Fokus ajaran Kristus adalah ajaran kasih, sepanjang pelayanan Yesus di dunia ini selalau menekankan tentang kasih. Pengertian Kasih Kristus dalam istilah kekristenan istilah "kasih" adalah yang bersumber dari Allah itu sendiri dan biasa disebut juga dengan kasih.

Agape adalah istilah Yunani (ἀγάπη) yang berarti cinta yang tidak mementingkan diri sendiri, atau cinta tanpa batas, atau cinta tanpa syarat. Kasih agape tidak pernah egois. Tradisi kristen, agape berarti cinta yang bersifat total, yang diidentikkan dengan cinta Tuhan terhadap ciptaan- Nya. Kasih Agape mempunyai dua ciri khusus, yaitu : <sup>1</sup> 1. Kasih yang tidak memperhitungkan jasa, 2. Kasih yang mencari untuk memberi.

Dalam 1 Yoh 4:8 dikatakan bahwa (Allah adalah Kasih), yang berarti bahwa kasih merupakan salah satu sifat yang pokok dari Allah. Allah yang tidak berawal dan tidak berakhir, maka kasihNya itu tidak terbatas.<sup>2</sup> Dalam sadar etika kristen kasih Allah yang menerima manusia sebagai Anak-Nya secara Cuma-Cuma. Allah yang penuh kasih telah membebaskan manusia dengan harga yang tinggi sekali, yaitu melalui anak-Nya yang tunggal yesus Kristus. Ia menjadi manusia, menderita dan sampai dibunuh dikayu salib dan dikubur. <sup>3</sup> Dalam Alkitab, Ungkapan tentang "kasih" itu adalah yang lebih dahulu di berikan oleh Allah kepada manusia. Manusia mendapat puncak kasih Allah dalam diri Yesus Kristus ("Yohanes.3:16"). Hidup orang Kristen didasarkan atas iman dan kasih Allah yang memanggil untuk hidup didalamnya.

<sup>1</sup> William Lillie, *The Law of Christ*, 1966.

<sup>2</sup> A.W. Tozer, *Mengenal Yang Maha Kudus*.

<sup>3</sup> Soedarmo., *Pokok-Pokok Iman Yang Perlu Ditekankan*, 1992.

Peran pemuda adalah seseorang yang memiliki pengaruh dalam perkembangan gereja ke arah yang lebih lagi menuju, ke gereja ke arah yang lebih baik lagi. Peran pemuda dalam pelayanan menjadi bagian penting dalam gereja masa kini. Banyak sektor pelayanan gerejawi yang membutuhkan tenaga orang muda untuk bertindak. Peran pemuda dalam gereja dapat dimulai dalam hal bagian terkecil, seperti guru sekolah minggu, pemusik gereja, song leader, membentuk persekutuan doa, membentuk PA, dan lain sebagainya. Sejauh ini peneliti menduga bahwa sebagian pemuda Gereja Kristen Injili Nazaret Wagom Fakfak Papua Barat yang sudah paham kasih Kristus, sehingga beberapa dari pemuda itu, selalu berperan aktif dalam setiap kegiatan gereja, bahkan ikut serta dalam setiap program pemuda yang diadakan oleh persekutuan pemuda Gereja Kristen Injili Papua Barat. Dalam Gereja Kristen Di Tanah Papua Nazaret Wagom Fakfak Papua Barat, telah menerapkan melalui Tri panggilan gereja yaitu "bersaksi, bersekutu, dan melayani. Namun tidak sedikit dari pemuda telah merapkan tri panggilan didalam diri mereka. Karena berbicara tentang tri panggilan gereja bagi pemuda Gereja Kristen Injili Papua Barat sangat mudah untuk dikatakan tetapi untuk melaksanakannya sangat sulit.

Dampak ketika sebagian pemuda yang belum paham kasih Kristus yaitu mereka meninggalkan pelayanan, tidak beribadah, tidak ikut serta dalam program-program kegiatan gereja dan persekutuan pemuda. Karena setiap orang pasti punya motivasi yang berbeda-beda, artinya bahwa ada yang benar-benar menganggap bahwa sebagai seorang pemuda Kristen harus melakukan tugas, dan pelayanannya di gereja. Tetapi tidak sedikit dari pemuda itu belum paham bagaimana penerapan kasih Kristus dalam diri mereka bahkan dalam persekutuan pemuda. Jika pemuda Gereja Kristen Injili Nazaret Wagom Fakfak Papua Barat mampu menerapkan kasih Kristus terhadap setiap kehidupan mereka, maka hal ini akan mempermudah mereka untuk nanti pelayanan dimanapun mereka berada dan mereka akan merasa lebih menghargai makna dari kasih Kristus yang telah berkorban untuk manusia.

## **METODE**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif atau kuantitatif yang sering digunakan adalah kuesioner (angket). Penelitian kuantitatif menekankan analisis pada data angka yang diolah dengan metode statistika melalui tabel dan grafik.<sup>4</sup> Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi. Hal ini sesuai dengan maksud penelitian yang ingin mengetahui penerapan kasih Kristus sebagai karya penyelamatan Allah terhadap kehidupan pemuda di Gereja Kristen Injili Di Tanah Papua Nazaret Wagom Fakfak Papua Barat.

Rancangan penelitian berbentuk deskriptif ini menggunakan hubungan penelitian berbentuk ganda dengan satu variabel independen dan satu variabel dependen. Studi ini menggunakan hubungan model ganda dengan satu variabel

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 2017.

Independen X dan variabel Dependen Y . Untuk mencari hubungan X dan Y dengan menggunakan teknik kolerasi (hubungan) sederhana.<sup>5</sup>

Dapat dikatakan dalam penelitian ini menggunakan *Design Experiment One-Shoot Case Study*. Selain itu, *Design Experiment One-Shoot Case Study* merupakan sebuah eksperimen yang digunakan tanpa pembandingan dan juga tanpa ada tes awal. Dengan kata lain, tujuan desain pre-eksperimen ini adalah ingin mengetahui efek atau pengaruh dari perlakuan yang diberikan kepada kelompok tanpa mengindahkan pengaruh faktor lain.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Tabel 4.1

**A. Hasil Validitas Data Implementasi Kasih Kristus (Indenpenden)  
Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	132.67	87.333	.533	.	.737
X2	132.60	87.283	.391	.	.739
X3	132.67	88.713	.382	.	.742
X4	132.83	85.316	.658	.	.730
X5	132.70	86.562	.611	.	.734
X6	132.67	85.540	.733	.	.730
X7	132.73	84.616	.723	.	.727
X8	132.67	84.644	.732	.	.727
X9	132.63	88.378	.426	.	.741
X10	132.77	87.082	.549	.	.736
X11	132.60	91.076	.136	.	.751
X12	132.77	87.357	.519	.	.737
X13	132.67	85.678	.718	.	.731
X14	132.70	84.286	.626	.	.728
X15	132.70	86.148	.657	.	.733
Jumlah	68.63	23.137	1.000	.	.870

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa data variabel Implementasi Kasih Kristus dinyatakan valid sesuai dengan pembahasan pada bab 3 adalah jika memenuhi syarat diatas 0,2 yang terletak pada kolom Correlation-Total Correlation.

<sup>5</sup> Sandi Bega, *Diktat Metodologi Penelitian Sosial Dan Penelitian Tindakan*, 2019.

**Tabel 4.2**  
 Hasil Validitas Data Karya Penyelamatan Allah (Dependen)  
**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	132.47	91.292	.548	.	.738
Y2	132.40	91.352	.393	.	.740
Y3	132.47	92.671	.400	.	.743
Y4	132.63	89.344	.660	.	.731
Y5	132.50	90.810	.592	.	.736
Y6	132.53	88.051	.781	.	.726
Y7	132.57	88.047	.703	.	.727
Y8	132.47	88.602	.739	.	.728
Y9	132.43	92.461	.430	.	.742
Y10	132.57	91.357	.529	.	.738
Y11	132.40	95.145	.147	.	.751
Y12	132.57	91.357	.529	.	.738
Y13	132.47	89.775	.713	.	.732
Y14	132.50	88.534	.607	.	.730
Y15	132.50	90.259	.652	.	.734
Jumlah	68.53	24.189	1.000	.	.872

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa data variabel Karya Penyelamatan Allah (Dependen). Data variabel yang dinyatakan valid ini sesuai dengan pembahasan pada bab 3 jika memenuhi syarat 0,2 yang terletak pada kolom Correted Item- Total Correlation.

## B. Uji Reabilitas

Berikut ini adalah hasil dari reabilitas data menggunakan teknik Cronbach's Alpha dimana variabel X adalah penggunaan variabel X tentang Implementasi Kasih Kristus. Maka uji menggunakan SPSS 16.0 dapat dilihat pada tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4.3

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.750	.895	16

Dari table diatas diketahui ada item sebanyak 16 item dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.750. Karena nilai Cronbach's Alpha sebesar  $0.750 > 0.60$ . Maka, sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam hasil uji reabilitas diatas dapat disimpulkan bahwa item pernyataan angket X (Implementasi Kasih Kristus) dapat dikatakan uji reabilitasnyavalid.

Tabel.4.4

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.750	.895	16

Dari table diatas diketahui ada item sebanyak 16 item dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.750. Karena nilai Cronbach's Alpha sebesar  $0.750 > 0.60$ . Maka, sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam hasil uji reabilitas diatas dapat disimpulkan bahwa item pernyataan angket X (Karya Penyelamatan Allah) dapat dikatakan uji reabilitasnya valid.

**C. Uji Normalitas Data Implementasi Kasih Kristus**

Tabel 4.5

**One-Sample Kolgorov-Smirnov Test**

	VARIABEL X
N	30
Normal Parameters <sup>a</sup> Mean	68.63
Std.Deviation	4.810
Most Extreme Differences Absolute	.158
Positive	.108
Negative	-.158
Kolmorov-Smirnov Z	.865
Asymp.Sig.(2-tailed)	.442

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa nilai Normalitas Asymp.Sig. ( 2-taillet) adalah 0.442. Artinya data tersebut terdistribusi Normal dengan signifikan  $0,442 > 0,05$ .

Tabel.4.6

**One-Sample Kolgorov-Smirnov Test**

	VARIABEL Y
N	30
Normal Parameters <sup>a</sup> Mean	68.63
Std.Deviation	4.810
Most Extreme Differences Absolute	.158
Positive	.108
Negative	-.158
Kolmorov-Smirnov Z	.865
Asymp.Sig.(2-tailed)	.442

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa nilai Normalitas Asymp.Sig. ( 2-tail) adalah 0.442. Artinya data tersebut terdistribusi Normal dengan signifikan  $0,442 > 0,05$ .

**D. Uji Regresi Sederhana**

Dalam uji regresi linier sederhana ini dengan bantuan dengan bantuan IMB Statistik SPSS 16.0, maka peneliti akan mengetahui pengaruh variabel independen terhadap dependen.

**Tabel 4.7**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	30	4	5	4.60	.498
X2	30	2	5	4.67	.661
X3	30	4	5	4.60	.498
X4	30	3	5	4.43	.568
X5	30	4	5	4.57	.504
X6	30	4	5	4.60	.498
X7	30	3	5	4.53	.571
X8	30	3	5	4.60	.563
X9	30	4	5	4.63	.490
X10	30	4	5	4.50	.509
X11	30	4	5	4.67	.479
X12	30	4	5	4.50	.509
X13	30	4	5	4.60	.498
X14	30	2	5	4.57	.679
X15	30	4	5	4.57	.504
Jumlah	30	60	75	68.63	4.810
Valid N (listwise)	30				

**Tabel.4.8**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	30	4	5	4.60	.498
X2	30	2	5	4.67	.661
X3	30	4	5	4.60	.498
X4	30	3	5	4.43	.568
X5	30	4	5	4.57	.504
X6	30	4	5	4.60	.498
X7	30	3	5	4.53	.571
X8	30	3	5	4.60	.563
X9	30	4	5	4.63	.490
X10	30	4	5	4.50	.509
X11	30	4	5	4.67	.479
X12	30	4	5	4.50	.509
X13	30	4	5	4.60	.498
X14	30	2	5	4.57	.679
X15	30	4	5	4.57	.504
Jumlah	30	60	75	68.63	4.810
Valid N (listwise)	30				

**Tabel 4.9. Descriptive Statistik**  
**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Y1 <sup>a</sup>	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: X1

Tabel.4.10  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.250 <sup>a</sup>	.062	.029	.491

a. Predictors: (Constant), Y1

Tabel.4.11  
**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.450	1	.450	1.867	.183 <sup>a</sup>
	Residual	6.750	28	.241		
	Total	7.200	29			

a. Predictors: (Constant), Y1

b. Dependent Variable: X1

Tabel.4.12  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.500	.810		4.320	.000
	Y1	.250	.183	.250	1.366	.183

a. Dependent Variable: X1

a. Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dilihat bahwa sig. Memberikan angka 0,183 Nilai signifikan data berpengaruh apabila data tersebut  $< 0,05$ . Jadi, dapat di simpulkan bahwa variabel independen dengan nilai signifikan memberikan pengaruh kepada variabel dependen dengan nilai signifikan  $0,183 < 0,05$  atau F tabel.

Bila dilihat dari data tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa variabel indenpenden ( Implementasi kasih Kristus) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Karya penyelamatan Allah).

Tabel.4.13  
**Correlations**

		X1	Y1
Pearson Correlation	X1	1.000	.250
	Y1	.250	1.000
Sig. (1-tailed)	X1	.	.091
	Y1	.091	.
N	X1	30	30
	Y1	30	30

Berdasarkan tabel diatas, maka terlihat bahwa hubungan variabel X menunjukkan nilai signifikasi  $\text{sig}.0,091 < 0,05$  dan variabel Y menunjukkan nilai signifikasin  $\text{sig}.0,091 < 0,05$ . Artinya ada hubungan yang sangat positif signifikan antara Implementasi kasih kristus sebagai karya penyelamatan Allah bagi pemuda Nazaret Wagom Fakfak Papua Barat.

Pada bagian pembahasan ini, peneliti memberikan perspektif sesuai hasil perolahan data penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Implementasi Kasih Kristus sebagai karya penyelamatan Allah bagi pemuda menurut kitab Roma 5:5-11. Di Gereja Kristen Injili Di Tanah Papua Nazaret Wagon Fakfak Papua Barat. Berdasarkan hasil uji hipotesis pada tabel 4.10 menunjukkan bahwa Implementasi kasih Kristus sebagai karya penyelamatan Allah bagi pemuda Gereja Nazaret Wagon Fakfak Papua Barat adalah 0,62 % atau  $R^2 = 0,62$  . Artinya Implementasi kasih Kristus memberikan pengaruh signifikan terhadap karya penyelamatan Allah bagi Pemuda Nazaret Wagon Fakfak Papua Barat  $0,91 < 0,05$  atau F tabel. Implementasi kasih Kristus ini meliputi pemahaman pemuda terhadap implementasi kasih Kristus yang berpengaruh dalam persekutuan pemuda.
2. Hubungan Karya Penyelamatan Allah Bagi Pemuda Gereja Kristen Injili Di Tanah Papua Nazaret Wagon Fakfak Papua Barat. Berdasarkan hasil uji hipotesis tabel 4.13, menunjukkan bahwa ada hubungan positif dan sangat signifikan antara Implementasi kasih Kristus sebagai karya penyelamatan Allah Bagi Pemuda Gereja Kristen Injili Di Tanah Papua Nazaret Wagon Fakfak Papua Barat, dengan nilai signifikan variabel X  $\text{sig} < 0,091 < 0,05$ . Pada poin kedua diatas terdapat dua variabel independen (bebas) dan dependen (terikat). Variabel independen adalah variabel yang dipengaruhi atau sebab perubahan timbulnya variabel dependen.
3. Presentasi yang signifikan implementasi kasih sebagai karya penyelamatan Allah bagi pemuda Gereja Kristen Injili Di Tanah Papua Nazaret Wagon Fakfak Papua Barat. Berdasarkan poin 1 dan 2 diatas nilai signifikansi implementasi kasih Kristus sebagai karya penyelamatan Allah bagi pemuda Gereja Kristen Injili Di Tanah Papua Nazaret Wagon Fakfak Papua Barat, menunjukkan hasil yang positif dan sangat signifikan sesuai Tabel 4.12 (0,091%) atau  $R^2 = 0,091$ ). Presentasi yang signifikan implementasi kasih sebagai karya penyelamatan Allah bagi pemuda Gereja Kristen Injili Di Tanah Papua Nazaret Wagon Fakfak Papua Barat.

Berdasarkan poin 1 dan 2 diatas nilai signifikansi implementasi kasih Kristus sebagai karya penyelamatan Allah bagi pemuda Gereja Kristen Injili Di Tanah Papua Nazaret Wagon Fakfak Papua Barat, menunjukkan hasil yang positif dan sangat signifikan sesuai Tabel 4.13 (0,091%) atau  $R^2 = 0,091$ ).

**KESIMPULAN**

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh supaya pemuda mau mengimplementasikan kasih Kristus sebagai karya penyelamatan bagi Pemuda Gereja Kristen Injili Di Tanah Papua Nazaret Wagom Fakfak Papua Barat. Hal ini dapat dilihat dari hasil yang telah diuji dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS statistik 16.0. Hasil adata yang telah diuji sebesar 0,091 % atau  $R^2=0,091$  artinya, Implementasi kasih Kristus memberikan pengaruh untuk melakukan karya penyelamatan Allah bagi pemuda Gereja Kristen Injili Di Tanah Papua Nazaret Wagom Fakfak Papua Barat. Nilai signifikannya 0,091 % atau  $R^2= 0,091 > 0,05$ .

Dengan adanya kasih Kristus didalam persekutuan pemuda akan tercipta ikatan yang kuat satu sama lain yang saling menopang. Kasih Kristus juga menutupi segala kesombongan, kata-kata yang tidak memberkati, membenci dan mendendam tanpa ada rasa untuk memaafkan. Namun dengan adanya kasih Kristus kita menjadi orang-orang yang dikasihi. Kasih Adalah Sarana Yang Mempersatukan dan Mendewasakan (Kol. 3: 14). Tanpa kasih tidak mungkin terjadinya sebuah kesatuan. Kasih menghargai setiap perbedaan dan pilihan orang lain walaupun harus berbeda. Kasih mencegah tindakan-tindakan mementingkan diri. Menjaga kita untuk tidak egois dan mempertahankan kebenaran diri tetapi memperkecil terjadinya konflik yang menimbulkan pertengkaran, dosa dan pelanggaran. Kasih menjadi media untuk menghadirkan damai dan mencegah dosa dan pelanggaran muncul ke permukaan.

Terkadang orang rela memberikan hidupnya untuk orang yang mereka anggap layak, seorang teman, seorang kerabat, orang "baik" lainnya, namun kasih Kristus melampaui semua itu. Kasih Kristus menjangkau orang-orang yang paling tidak layak untuk mendapatkannya. Dia rela menanggung hukuman dari mereka yang telah menyiksa Dia, membenci Dia, mengkhianati Dia, dan tidak peduli kepada-Nya, dan bagi mereka yang tidak layak mendapatkan kasih-Nya ("Rm 5:6-8"). Dia memberikan semua yang bisa Dia berikan kepada orang yang paling tidak layak! Pengorbanan, adalah inti dari kasih yang ilahi, yang disebut sebagai kasih agape. Inilah kasih ilahi, bukan kasih manusia ("Mat 5:43-48"). Dan semua itu adalah bentuk kasih sayang dari Allah untuk kita dengan melakukan karya penebusan kita sebagai manusia diselamatkan.

**DAFTAR PUSTAKA**

Bega, Sandi, *Diktat Metodologi Penelitian Sosial Dan Penelitian Tindakan*, 2019

Lilie, William, *The Law of Christ*, 1966

Soedarmo., *Pokok-Pokok Iman Yang Perlu Ditekankan*, 1992

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 2017

Tozer, A.W., *Mengenal Yang Maha Kudus*